

**PENGEMBANGAN LIFT THE FLAP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MENGENAL HURUF PADA USIA DINI DI TK NEGERI JEKKA SINJAI
SELATAN KAB.SINJAI**

Irma¹, Abdul Hakim², Anromeda Valentino Sinaga³
¹Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar
Email: iirma8154@gmail.com
No.telepon: 085342274628
²Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar
Email: hakimtekpen@yahoo.co.id
³Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar
Email: andromedavalentinosinaga@unm.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the level of early childhood needs for Lift The Flap Book as a learning media for recognizing letters at TK Negeri Jekka South Sinjai, measuring the level of validity and feasibility of Lift The Flap Book. The method used is research and development while data collection techniques are carried out using a closed questionnaire, then data analysis is carried out using qualitative descriptive analysis techniques and descriptive statistics. The results showed that the Lift The Flap Book product was valid for use based on the results of media and content expert validation which had very good qualifications, then the Lift The Flap Book media development stage was tested on early childhood and teacher responses were also at very good qualifications.

Keywords: Lift The Flap, Media, Recognize Letters

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kebutuhan anak usia dini terhadap Lift The Flap Book sebagai media pembelajaran mengenal huruf di TK Negeri Jekka Sinjai Selatan, mengukur tingkat validitas dan kelayakan Lift The Flap Book. Metode yang digunakan adalah research and development sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup, selanjutnya analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk Lift The Flap Book valid digunakan berdasarkan hasil validasi ahli media dan isi memiliki kualifikasi sangat baik selanjutnya tahap pengembangan media Lift The Flap Book yang diujicobakan pada anak usia dini dan respon guru juga berada pada kualifikasi sangat baik.

Kata Kunci: Lift The Flap, Media, Mengenal Huruf

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran seperti penyampaian materi tanpa penggunaan media dapat mengurangi minat serta perhatian peserta didik

dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak termotivasi dan pasif dalam pembelajarannya. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sebagai

fasilitator hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik dengan sesuatu yang nyata. Sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan baik bagi peserta didik maupun guru. Selain menarik perhatian, media juga dapat merangsang pikiran peserta didik karena adanya inovasi baru dari media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya Anak usia dini belajar melalui pengalamannya sendiri dari apa yang mereka lihat dan dengar secara langsung. Mereka akan belajar melalui apa yang dilihatnya yang membuat mereka tertarik untuk mengetahuinya, dalam hal ini diperlukan sebuah media untuk menunjang proses pembelajaran, yang mana peran media dalam pembelajaran sangat penting untuk menarik perhatian anak usia dini pada materi dan aktivitas pembelajaran (Dewantari, 2014). Menurut Piaget (Prastowo, 2013:35) dalam Nurbaya, 2018 meyakini bahwa “perkembangan kognitif terjadi dalam empat tahapan yaitu, (a) tahap sensorimotorik usia 0-

2 tahun, (b) tahap praoperasional usia 2-7 tahun, (c) tahap operasional konkret usia 7-11 tahun, (d) tahap operasional formal usia 11 tahun-dewasa”. Dari paparan tersebut, anak usia dini termasuk pada tahapan praoperasional yang pembelajarannya masih melalui adaptasi.

Media pembelajaran yang terus berkembang seiring dengan pembaharuan perkembangan teknologi, sehingga media pembelajaran semakin beragam yang dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru di sekolah untuk anak usia dini adalah media *Lift The Flap Book* yang termasuk media grafis. Sanjaya (2016:119) dalam Nurbaya, 2018 mengatakan bahwa “media grafis adalah media yang menyampaikan fakta, ide, gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, simbol”. Media ini merupakan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat belajar sambil bermain (Puspitasari, et al 2019) dalam Azimah, 2022. Serta dengan penerapannya, media ini dapat melatih sikap motomotorik anak, rasa ingin tahu, merangsang kemampuan

otak dan menumbuhkan semangat belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk membantu anak dalam pembelajaran mengenal huruf diperlukan media yang tepat dan menarik, salah satunya adalah media *Lift The Flap Book*. Dengan memberikan media seperti *Lift The Flap Book* yang berisi huruf alfabet dengan tampilan yang menarik, misalnya huruf-huruf tersebut membentuk tokoh kartun atau hewan yang lucu, akan membuat anak semakin tertarik dan penasaran terhadap huruf. Dikarenakan Huruf alfabet adalah ilmu yang harus diajarkan kepada anak sejak dini, dengan mengetahui huruf alfabet, maka anak sudah mengetahui pondasi untuk bisa ke tahap selanjutnya yaitu bisa membaca dan menulis.

Pemanfaatan media pembelajaran adalah suatu cara dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pemilihan, pengembangan, dan penggunaan media pembelajaran sangatlah penting, sehingga seorang guru dituntut untuk benar-benar

mampu memilih sekaligus memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat. Kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini, dijelaskan oleh Gubernur Sulawesi Selatan bahwa pentingnya pembentukan karakter dan pondasi kecerdasan yang dapat dimulai sejak usia dini dalam upaya meningkatkan kualitas SDM kedepan. Namun pembangunan pada sektor pendidikan anak usia dini ini tidak lepas dari berbagai kendala yang ditemui di lapangan, sehingga perkembangan PAUD di Indonesia belum dapat dikatakan telah optimal. Kendala-kendala tersebut berkaitan dengan kemampuan pemerintah dan masyarakat, pengelola dan mutu PAUD seperti kurangnya kualitas dan kuantitas guru/pamong PAUD.

Berdasarkan fenomena lembaga pendidikan PAUD yang dikemukakan oleh Anam (2021) dan hasil observasi pra penelitian, yang dilakukan di TK Negeri Jekka Sinjai Selatan, terdapat berbagai problematika atau masalah yang terjadi di lembaga pendidikan sehingga belum mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut. Problematika tersebut terjadi pada berbagai aspek yang ada dalam lembaga pendidikan PAUD dan

TK/RA, seperti problematika pemanfaatan dan penerapan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Pengadaan media pembelajaran yang kurang menarik, kreatifitas guru yang kurang dalam membuat dan mempraktekan media pembelajaran dan jumlah media pembelajaran yang sedikit dan atau istilah “hanya-hanya itu saja medianya” adalah salah satu masalah dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Sebagaimana temuan peneliti saat observasi di TK Negeri Jekka Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran belum terlaksanakan secara baik, kurangnya penggunaan media yang menarik menyebabkan beberapa anak usia dini tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar anak usia dini sendiri. Untuk itu, perlu adanya perbaikan atau pembaharuan media yang diharapkan dapat menarik perhatian dan motivasi peserta didik. Sehubungan dengan itu, diperlukan inovasi dan kreasi dalam membuat atau menciptakan media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini membuat produk Lift The Flap Book sehingga metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan yang lebih dikenal dengan istilah Research and Development (R&D). Pada Penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan (Mulyatiningsih, 2014) yang terdiri dari 4 tahap yang dikenal dengan model 4D (Four D Models). Subjek penelitian dilakukan terhadap 10 anak usia dini, respon guru, dua validator ahli media dan isi. Objek pengembangan adalah mata pelajaran mengenal huruf di TK Negeri Jekka Sinjai Selatan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung persentase.

$$\text{Presentase} = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup, selanjutnya analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Pengembangan Lift The Flap Book dilakukan menggunakan model 4D (FourDModels): *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Disseminate* (penyebaran). Kemudian diadaptasi atau dibatasi sampai tahap pengembangan (*Development*), sebagaimana diuraikan berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Pada tahap ini diawali dengan analisis kebutuhan media *Lift The Flap Book* melalui angket terhadap guru TK Negeri Jekka Sinjai Selatan. Angket berisi 7 pertanyaan, data yang diperoleh adalah 86% respon positif guru terhadap kebutuhan pengembangan *Lift The Flap Book* mengenal huruf (dapat dilihat pada table 3.1)

No.	Identifikasi Kebutuhan	Responden	
		IYA	TIDAK
1.	Mengenal huruf adalah pelajaran yang sulit bagi anak usia dini?	4	0
2.	Apakah peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran mengenal huruf dikelas?	2	2
3.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan mempelajari materi mengenal huruf?	3	1
4.	Apakah buku pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa?	4	0
5.	Apakah peserta didik memiliki buku pegangan lain untuk materi mengenal huruf?	3	1
6.	Apabila penyajian bahan ajar didominasi dengan gambar, apakah peserta didik akan terbantu untuk memahami materi mengenal huruf?	4	0
7.	Apakah anda setuju jika dikembangkan bahan ajar mengenal huruf yang menarik dengan menggunakan <i>Lift The Flap Book</i> , sehingga materi tersebut mudah dipahami?	4	0
Jumlah Skor		24	4
Persentase rata-rata		86 %	

2. Tahap Perancangan (*design*)

Data yang dikumpulkan pada tahap analisis seperti kumpulan hasil identifikasi kebutuhan, materi merupakan dasar bagi tahap

selanjutnya yaitu bagaimana desain media pembelajaran Lift The Flap Book. Untuk mendesain media dilakukan membuat sebuah Storyboard. Storyboard dibuat agar mempermudah dalam memvisualisasikan pokok tampilan agar tertata serta memastikan bahwa setiap lembar tampilan dapat menyampaikan pesan secara efisien dan efektif . pembuatan storyboard dilakukan dengan sedetail mungkin sampai dengan perencanaan pada pengembangan Lift The Flap Book.

3. Tahap Pengembangan (development)

Dalam tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kebutuhan validasi dan kelayakan penggunaan media Lift The Flap Book. Hasil validasi materi pada table 3.2 menunjukkan persentase 98% Kualifikasi baik muatan materi yang dicamtumkan.

Tabel 3.2 hasil Validasi oleh ahli materi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Relevansi materi dengan sub tema	5
2.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar	5

3.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai siswa	5
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa	5
5.	Penyajian materi mudah dipahami	5
6.	Urutan penyajian dalam materi	4
7.	Kejelasan dalam memberikan informasi	5
8.	Penggunaan bahasa yang efektif	5
9.	Penggunaan teks yang menarik dan mengarah pada pemahaman konsep	5
Jumlah		44
Presentase		98%

Sedangkan validasi media berada pada kualifikasi 98% sehingga pengembangan produk dapat dilanjutkan sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagaimana dijabarkan pada table 3.3.

Tabel 3.3 hasil validasi oleh ahli media

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian media pembelajaran yang dikembangkan pada materi mengenal huruf sesuai dengan Tema/Sub Tema	5

2.	Kesesuaian media pembelajaran yang dikembangkan membantu pencapaian tujuan pembelajaran pada materi mengenal huruf	5
3.	Penataan unsur tata letak pada cover muka sesuai sehingga memberikan kesan tampilan yang bagus	5
4.	Menampilkan pusat pandang (point center) yang tepat	5
5.	Tata letak proporsional sehingga dapat memperjelas materi isi buku	5
6.	Kemenarikan tampilan buku	5
7.	Menampilkan kontras warna yang baik	5
8.	Bentuk proporsional	5
9.	Media pembelajaran yang dikembangkan mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa	5
10.	Buku yang dikembangkan dalam kualitas baik	4
Jumlah		49
Presentase		98%

Selain validasi ahli, untuk memastikan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan sasaran pengguna, maka dilakukan uji coba kelayakan produk terhadap anak usia dini yang berada dikelas B (dapat dilihat pada tabel 3.4)

Tabel 3.4 hasil angket uji coba kelompok besar

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kemenarikan tampilan media <i>Lift The Flap Book</i> untuk dipelajari oleh siswa	10
2.	Kejelasan tulisan pada media pembelajaran	8
3.	Tata bahasa dan penyusunan kata pada media <i>Lift The Flap Book</i> dimengerti oleh siswa	10
4.	Kesesuaian materi pada <i>Lift The Flap Book</i> dengan materi pokok dalam kompetensi dasar	9
5.	Kesesuaian materi yang disajikan pada media <i>Lift The Flap Book</i> dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10
6.	Penyajian gambar pada media <i>Lift The Flap Book</i> yang menarik	10
7.	Kemudahan media <i>Lift The Flap Book</i> untuk memahami materi yang disajikan	9
8.	Kemampuan media <i>Lift The Flap Book</i> untuk menambah pengetahuan siswa	8
Jumlah		74
Presentase		92%

Hasil menunjukkan berada pada kualifikasi baik dengan persentase 92% tertarik dan memperoleh kemudahan dengan menggunakan media *Lift The Flap Book* ini. Selanjutnya respon guru (kepala sekolah) TK Negeri Jekka Sinjai

Selatan menunjukkan persentase 97% terhadap media *Lift The Flap Book* yang dikembangkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan *Lift The Flap Book* sebagai media pembelajaran mengenal huruf pada usia dini:

1. Identifikasi kebutuhan *Lift The Flap Book* sebagai media pembelajaran mengenal huruf pada usia dini di TK Negeri Jekka Sinjai Selatan Kab.Sinjai berada pada kualifikasi dibutuhkan.

2. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *Lift The Flap Book* sebagai media pembelajaran mengenal huruf yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, sehingga layak digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, dengan perolehan nilai persentase keseluruhan ahli materi 98% dengan kategori sangat baik, persentase keseluruhan skor oleh ahli media 98% dengan kategori sangat baik.

3. Tingkat kelayakan *Lift The Flap Book* sebagai media pembelajaran mengenal huruf pada usia dini di TK Negeri Jekka Sinjai Selatan berada pada kualifikasi dengan playak persentase keseluruhan skor uji coba kelompok kecil 95% dengan kategori

sangat baik, persentase keseluruhan skor dari uji coba kelompok besar 92% dengan kategori sangat baik, dan persentase keseluruhan skor oleh pihak sekolah adalah 97% berada pada kualifikasi baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto,S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Asmani, JM. (2009). *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta:Power Books.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:Referensi Jakarta.
- Azhar, Arsyad . (2017). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Haling, Abdul dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Kustandi, Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital (Edisi 2)*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Nurdin, Syafruddin. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Raharja, dkk. (2018). *Media Pendidikan pengertian,pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok:Rajawali Pers.
- Saidah, U.H. (2016). *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan secara Global dan Nasional*. Jakarta:Rajawali Pers.

Sitepu. (2012). Penulisan buku teks pelajaran. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Artikel :

Anam, (2021). Berbagai Problematika Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Lembaga Pendidikan PAUD dan TK/RADi Indonesia. *Jurnal Lantau*.
Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perlindungan. Anak,

Jurnal :

Ardhana, W. (2016). Pengembangan Media Grafis Berbentuk Lift The Flap Book sebagai Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPS Materi bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia.

Liliyanti. (2019). Pengembangan Media Lift The Flap Story Book Pada Mata Pelajaran PKN Materi Hidup Rukun Kelas II SDN Jati 02.

Maghfiroh, Dadan. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*

NurbayaEsty. (2018). Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Media Grafis Pada Materi Metamorfosis di Kelas IV Sekolah Dasar. Artikel S1 PGSD.UJ.

Nurdin, Syafruddin. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers.

Oey. (2013). Perancangan Buku Interaktif Pengenalan dan Pelestarian Sugar Glider di

Indonesia Bagi Anak 7-12 Tahun. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*.

Rahayuningsih, Dkk. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Me). *Developmental research: studies of instructional design and development*. In David Jonassen, (Eds). *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (2nd Edition). P:1101 – 1130

Ratnasari, Erna. (2020). Perancangan Buku Interaktif (Busy Book) Sebagai Media Pelengkap Edukasi Hewan dan Tumbuhan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini. Thesis Unpas

Richey, R. C., Klein, D.K and Nelson, W. A. (2002

Rosalina, Citra dkk. (2019). Pengembangan Media Buku Pop Up untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*.

Sugiyanto. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Buku Berjendela Sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Pada Materi Jurnal Khusus. *Jurnal Pendidikan*,

Susanti. (2022). Pengembangan Media Buku Pop- Up dalam Mengembangkan Keaksaraan Anak Usia Dini. Skripsi UNRI (online).

Trisniwati. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta.

Wardani. (2021). Pengembangan Buku Lift The Flap untuk Pengenalan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini.

Warsita. (2013). Perkembangan Definisi Dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya Dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran Kwangsan:Jurnal Teknologi.Pendidikan.